

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Setting point actuator* fertigasi otomatis adalah pada saat kelembapan tanah 28,0% - 34,11% untuk menghidupkan pompa dan pada saat kelembapan tanah >34,11% pompa akan otomatis mati.
2. Total penggunaan volume air irigasi berdasarkan hasil perhitungan pada perlakuan otomatis dan manual yaitu 10.540 ml dan 13.150 ml sehingga penggunaan fertigasi otomatis jauh lebih efektif 80% dari fertigasi manual.
3. Formulasi larutan nutrisi yaitu dalam 30 liter air akan dilarutkan pupuk NPK (15 ; 15 ; 6) sebanyak 21,3 gr.

3.2 Saran

Perlunya penambahan pengukuran terhadap pertumbuhan tanaman seperti diameter batang dan jumlah pelepah agar dapat diketahui respon pertumbuhan tanaman dengan system fertigasi otomatis yang lebih baik.

Perlunya penambahan sensor selain sensor kelembapan, seperti sensor curah hujan agar perhitungan jumlah air irigasi tidak terkendala.